

Membangun Channel YouTube Edukasi Sebagai Media Pembelajaran dan Mendapatkan Profit

Abdul Rohman¹, Sri Mujiyono²

^{1,2}SI Teknik Informatika, Universitas Ngudi Waluyo

Email: abdulrohman15@gmail.com¹, mujiyn80@gmail.com²

Abstrak-Media pembelajaran dalam bentuk video merupakan media yang sangat penting untuk pembelajaran jarak jauh atau daring untuk memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran. Akan tetapi para pendidik di komunitas e-guru.id memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media video yang diunggah ke aplikasi YouTube. Maka dengan itu diperlukan pelatiba khusus yaitu membangun channel YouTube Edukasi sebagai media pembelajaran dan mendapatkan profit. Dari 16.000 guru dan dosen dari komunitas e-guru.id terdapat 242 orang yang berminat dalam pelatihan khusus dan pendampingan ini, yang dilakukan selama 2 bulan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Channel YouTube, Edukasi, Profit

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam penyampaian materi baik dilakukan secara daring atau luring [1].

Video merupakan media pembelajaran yang paling efektif dibandingkan media lain, karena dengan video akan memberikan pengalaman baru, karena video terdapat unsur gambar yang bergerak dan dihasilkan dari proses perekaman sehingga memegang peranan yang sangat penting dalam pemaparan materi multimedia [2].

Salah satu teknologi yang sering digunakan untuk menyampaikan materi video secara daring yaitu Aplikasi YouTube, hal ini dikarenakan dapat dioperasikan secara gratis dan mudah, dengan kapasitas penyimpanan data yang sangat besar serta dapat dipublikasi secara global [3][4][5][6][7]. Selain itu juga YouTube memiliki program bisnis yaitu kemitraan dengan google dalam mendapat profit atau pendapatan bagi YouTube, Google dan pengguna YouTube.

e-guru merupakan komunitas anak muda yang memberikan fasilitas pengembangan sumber daya manusia terutama untuk para pendidik dalam meningkatkan kualitas kemampuan pembelajaran berbasis teknologi. Dalam pelaksanaannya berupa pelatihan, workshop, seminar dan diklat. Untuk saat ini member yang sudah bergabung dalam komunitas e-guru ini yaitu 16.000 para pendidik baik dari sekolah maupun perguruan tinggi.

Maka dengan itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan seorang guru atau dosen dalam mengembangkan dan membangun channel YouTube Edukasi sebagai Media pembelajaran dan mendapat profit, yaitu dengan pengabdian masyarakat kepada masyarakat dalam pelatihan khusus.

II. METODE

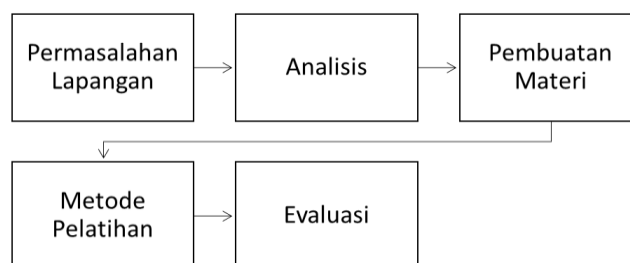
Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun channel YouTube Edukasi kepada guru atau dosen di komunitas e-guru.id dalam bentuk pelatihan khusus selama 2 bulan yaitu dengan pemberian materi teori, praktek dan pendampingan secara khusus.

Karena anggota komunitas e-guru.id berasal dari berbagai daerah di Indonesia, maka pelaksanaan pelatihan khusus ini dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom dan telegram.

Metode pelatihan khusus ini yaitu dengan tahapan sebagai berikut;

- Mengidentifikasi Masalah terkait
- Analisis permasalahan
- Pembuatan materi
- Pelaksanaan penyampaian
- Evaluasi hasil.

Kerangka pemikiran dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pelaksanaan Pengabdian

III. HASIL

Permasalahan utama yang terjadi terkait dengan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu kurangnya kemampuan dan keterampilan membuat video pembelajaran

di YouTube, sehingga dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak ke pemberian materi teori dan praktek kepada guru dan dosen komunitas e-guru yang berminat dalam pembuatan video pembelajaran.

Peserta guru dan dosen dalam pelatihan khusus ini berjumlah 240 orang yang berasal berbagai wilayah di Indonesia. Pelaksanaan pelatihan khusus dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Telegram.

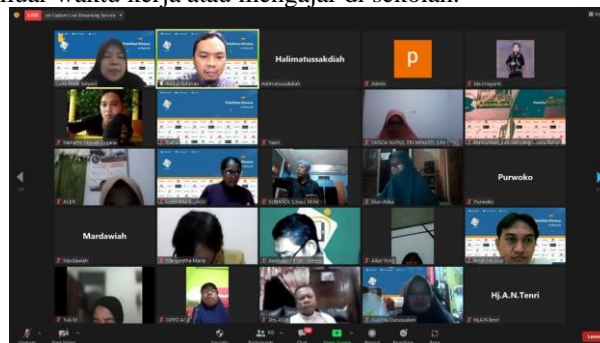
Terkait dengan pemberian teori dan praktiknya di selenggarakan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal dan Materi Teori dan Praktik

Ptm	Tgl	Pelaksanaan	Materi
1	Senin 6 Desember 2021	Zoom	<ul style="list-style-type: none"> Apa itu YouTube & AdSense - Aplikasi YouTube - Aplikasi AdSense - Cara Kerja YouTube dan AdSense - Keuntungan YouTube dan AdSense Pembelajaran Daring & Luring Terbatas Menggunakan YouTube <ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang perlu disediakan - Bahan/materi pembelajaran - Alur/narasi materi dalam bentuk video
2	Selasa 7 Desember 2021	Telegram	Membuat Video Pembelajaran Offline <ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Aplikasi capture dan editing video - Proses editing video
3	Rabu 8 Desember 2021	Telegram	Membuat Video Pembelajaran Offline <ul style="list-style-type: none"> - Finishing produk video edukasi - Upload Video ke YouTube
4	Kamis 9 Desember 2021	Zoom	Membuat Channel YouTube <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Akun YouTube - Membuat channel - Konfigurasi setting channel - Mengoptimalkan channel
5	Jum'at 10 Desember 2021	Telegram	Membuat Video Pembelajaran Live Streaming <ul style="list-style-type: none"> - Instalasi aplikasi capture dan editing video - Proses konfigurasi/setting live streaming - Proses live streaming menggunakan aplikasi capture dan editing dengan YouTube
6	Sabtu 11 Desember 2021	Zoom	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendaftar adsense <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aturan/kebijakan YouTube - Memahami aturan/kebijakan AdSense
7	Senin 13 Desember 2021	Telegram	Mengaktifkan Channel YouTube dengan Akun AdSense <ul style="list-style-type: none"> - Mendaftar akun AdSense - Koneksi YouTube dengan AdSense
8	Selasa 14 Desember 2021	Telegram	Monetisasi YouTube dan Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> - Monetisasi YouTube - Proses Pembayaran

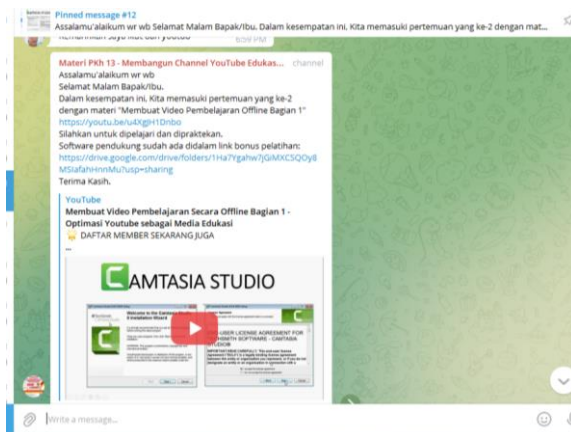
9	Kamis 16 Desember 2021	Zoom	Cara Jitu Meningkatkan Subscriber dan Jam Tayang
10	Jum'at 17 Desember 2021	Telegram	Trik diterima Channel YouTube & Evaluasi

Untuk proses penyampaian materi teori maupun praktik menggunakan Zoom dilaksanakan pada waktu tertentu seperti sore atau malam hari, karena waktu tersebut diluar waktu kerja atau mengajar di sekolah.

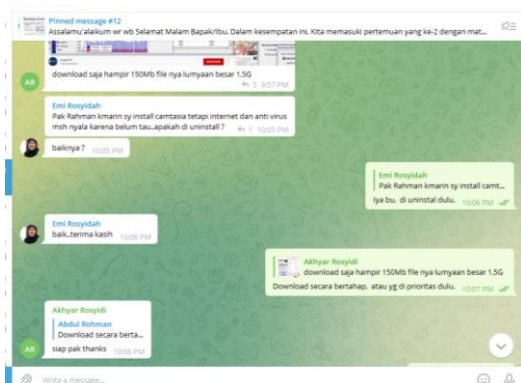


Gambar 2. Proses Pemberian Materi Melalui Zoom

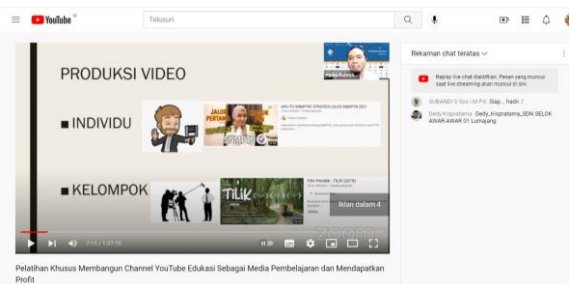
Sedangkan waktu pelaksanaan untuk pemberian materi teori dan praktik menggunakan aplikasi telegram tidak ditentukan. Instruktur atau tutor memberikan materi dalam bentuk video rekaman dan diskusi.



Gambar 3. Proses Pemberian Materi Melalui Telegram



Gambar 4. Proses Diskusi Melalui Telegram



Gambar 5. Rekaman Materi

Setelah selesai pelatihan, tahap berikutnya adalah pendampingan selama 1 bulan untuk membangun channel YouTube edukasi masing-masing guru atau dosen, sehingga luarannya menghasilkan channel edukasi yang baik yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.



Gambar 5. Contoh Produk Peserta

Dan tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan mulai dari kegiatan pelatihan sampai dengan kegiatan pendampingan.

V KESIMPULAN

Pelatihan membangun channel YouTube edukasi sebagai media pembelajaran dan mendapatkan profit yang dilaksanakan oleh guru dan dosen di komunitas e-guru.id menghasilkan luaran yang positif yaitu dengan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi YouTube dan aplikasi pendukungnya untuk membangun channel edukasi. Hal ini dilihat dari produk-produk yang dihasilkan oleh para guru dan dosen.

Dengan adanya keterbatasan kecepatan bandwidth internet yang dimiliki oleh beberapa peserta yaitu guru dan dosen, menyebabkan tidak meratanya penyampaian materi dan praktik secara daring, terutama menggunakan aplikasi zoom. Maka dengan itu diperlukan solusi video rekaman ulang.

REFERENSI

- [1] Z. Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- [2] M. Hasan, *Pengembangan media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- [3] E. T. Susanti and M. Amelia, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19," *UNINUS J. Publ.*, vol. 06, no. 02, pp. 15–18, 2021.
- [4] R. Lestari, "Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris," *Semin. Nas. Kedua Pendidik. Berkemajuan dan Mengembangkan (The Second Progress. Fun Educ. Semin.*, pp. 607–612, 2013, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- [5] G. Cahyono and N. Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah*, vol. 13, no. 1, p. 23, 2019, doi: 10.24260/al-hikmah.v13i1.1316.
- [6] B. Pratiwi and K. Puspito Hapsari, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 282, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i2.24238.
- [7] E. D. Puspitasari, A. M. Emerald, V. W. Putri, and R. Yuli, "Pembuatan Dan Pengembangan Konten Media Youtube Terhadap Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo," vol. 01, no. 02, pp. 1–11, 2021.